

**PERAN MUHADLOROH  
DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUBTADI'IN  
PATI JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Oleh:  
**Agus Priyanto**  
Nim. 97473711

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Priyanto  
Nim : 97473711  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA, 13 Agustus 2005  
Yang menyatakan,



Agus Priyanto

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Agus Priyanto  
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan bimbingan guna mengadakan perbaikan seperlunya, bahwa Skripsi saudara:

Nama : Agus Priyanto  
NIM : 97473711  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : Peran Muhadloroh Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Santri  
Di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Pati Jawa Tengah.

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat di panggil ke sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkannya.

Demikian, semoga maklum adanya dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2005  
Pembimbing,



Drs. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP.150 253 888

Drs. Suismanto, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Sdr. Agus Priyanto  
Lampiran : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan guna mengadakan perbaikan seperlunya, bahwa Skripsi saudara:

Nama : Agus Priyanto

NIM : 97473711

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Peran Muhadloroh Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Pati Jawa Tengah.

Maka kami selaku konsultan berpendapat skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

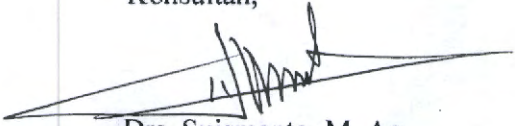
Harapan kami, semoga dalam waktu dekat saudara tersebut untuk dapat diwisuda.

Demikian semoga maklum adanya dan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta 17 September 2005

Konsultan,



Drs. Suismanto, M. Ag  
150 277 410



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor: UIN/I/DT/PP.01.1/62/2005

Skripsi dengan judul : **Peran Muhadoroh Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in Pati Jawa Tengah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Agus Priyanto  
NIM: 97473711

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Agustus 2005

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 150 253 888

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo  
NIP. 150 223 030

Penguji II

Drs. Suismanto, M.Ag  
NIP. 150 277 410

Yogyakarta, 27 September 2005



Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150 037 930

## HALAMAN MOTTO

*“Dan ajaklah mereka bermusyawarah di dalam segala urusan mereka, apabila tercapai keputusan yang bulat bertawakkallah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah sangat cinta kepada orang-orang yang bertawakkal.”<sup>1</sup>*

*“Tidak ada seorangpun yang bermusyawarah, kecuali Allah memberikan petunjuk kepada kebenaran.”<sup>2</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 03.

<sup>2</sup>"Syuura" *Jurnal Ulumul Qur'an*, no. 3 Vol. 1, (Jakarta: LSAF-Depag, 1989), hlm. 31.



**HALAMAN PERSEMBAHAN**



Skripsi ini :  
Kupersembahkan untuk  
Almamater tercinta  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT. Shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Penyusun menyadari bahwa hanya dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang keras, skripsi ini dapat terwujud melalui proses panjang dan bantuan dari berbagai pihak.

Selanjutnya, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

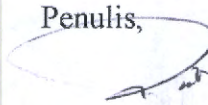
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nizar Ali, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak K.H. Zaenal Arifin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in, Desa Ngagel kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Jawa Tengah. Yang mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.

8. Segenap pengurus dan santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Ngadiman dan Ibunda Partini sebagai orang tua penulis yang telah bersusah payah mengasuh dan mendidik penulis, motivasi, doa restu merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara-saudari penulis yang tercinta, Didik Purwanto, Dian Susilo, Puji Lestari dan Ulil Hidayah, Simbah Wami, (Alm) Mbah Pardji dan seluruh keluarga yang telah mendorong untuk menjadi orang yang berguna dan bertanggung jawab.
11. Dan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan amal baik mereka mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan dan kelemahan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 7 Juli 2005

Penulis,



Agus Priyanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	vi
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Alasan Pemilihan Judul .....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
F. Telaah Pustaka .....	11
G. Kerangka Teoritik .....	12
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUBTADI'IN</b>	
A. Sejarah Pesantren Salafiyah .....	19
B. Letak Geografis .....	22
C. Sejarah Singkat Berdirinya .....	24
D. Manajemen Kepemimpinan .....	27
E. Sistem Pembelajaran di Pesantren .....	28
F. Visi .....	29
G. Misi .....	30

H. Tujuan.....	30
I. Program kerja yang sudah dan sedang dilakukan.....	30
J. Issu Strategis yang akan dilakukan.....	35
K. Organisasi Santri.....	36
L. Kurikulum Pesantren.....	36
M. Upaya Peningkatan Peran Pesantren di Masyarakat.....	40

### **BAB III PERAN MUHADLOROH DALAM**

#### **PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SANTRI PPRM**

A. Muhadloroh Sebagai Sub Kurikulum Integral Pesantren.....	52
B. Aktualisasi Musyawarah.....	47
C. Implementasi Muhadloroh di Pondok Pesantren	
Roudlotul Muhtadi'in.....	52
D. Semangat Pendidikan Partisipatoris Dalam Pelaksanaan	
Muhadloroh.....	65

<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **CURRICULUM VITTE**

#### **LAMPIRAN**

## ABSTRAKSI

Penguasaan materi dalam sebuah lembaga pendidikan adalah satu hal yang dianggap penting, karena disitu terdapat indikasi keberhasilan satu lembaga pendidikan dalam pembelajaran. Peserta didik dianggap berhasil jika menguasai materi pelajaran, dengan adanya indikasi prestasi yang bagus (baca: nilai pelajaran). Hal seperti itu hanya mencerminkan sisi kognitifnya saja, sedang pendidikan afektif dan psikomotoriknya adalah hal yang tidak boleh dilupakan dalam pendidikan.

Maka dari itu skripsi yang berjudul "Peran Muhadloroh Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Pati Jawa tengah" Penulis mengkaji sistem pembelajaran dari kegiatan muhadloroh baik dari konsepsinya, maupun peran dan fungsi muhadloroh bagi santri.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dalam menganalisa data penulis menggunakan metode **deskriptif analis**. Dengan pendekatan *phenomenologis*. Menurut **Noeng Muhajir** pendekatan model ini bertujuan untuk berfikir *reflektif* disamping logika induktif dan deduktif serta logika materiil probabilistik. Pendekatan ini bukan hanya menampilkan teori dan konsep yang berisi anjuran atau imperatif melainkan mengangkat makna etika dalam berteori dan berkonsep. Dan tehnik yang digunakan adalah *purpose sampling* dengan ciri: 1. sample tidak ditentukan lebih dulu, 2. pemilihan sample secara berurutan, 3. penyesuaian berkelanjutan dari sample, 4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mendapatkan kejelasan untuk lebih memudahkan pengertian judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

#### 1. Peran

Menurut Pius A. Partanto kata peran mempunyai arti sama dengan fungsi atau kegunaan.<sup>1</sup> Kegunaan suatu hal.<sup>2</sup> Yang dimaksud dengan kata peran dalam skripsi ini titik tekannya (*stressing*) adalah fungsi, kegunaan atau kontribusi langsung kegiatan Muhadloroh dalam pengembangan ilmu pengetahuan santri di pondok pesantren Roudlotul Mubtadi'in.

#### 2. Muhadloroh

Muhadloroh ditinjau dari aspek *lughowiyah* berasal dari kata *Hadara* ( fiil madli) yang berarti hadir.<sup>3</sup> Sedangkan dalam *Al-Munjid fi al-lugh* Muhadloroh adalah *Bahsu fii maudui yulqiyahul muhadirun ayyu khotib fii mahdorin minannasi.*<sup>4</sup> (pembahasan suatu topik yang dilakukan oleh pembicara yang dihadiri oleh banyak orang).

---

<sup>1</sup>Pius A. Partantanto & M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkaloka, 1994), hlm. 190.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 667.

<sup>3</sup>Rusyadi dkk., *Kamus Indonesia Arab*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1984), hlm. 294.

<sup>4</sup>Dar Al- Masruq, *Al-Munjid fi Al-lugh*, (Libanon: Beirut ) hlm. 139.

Selain nama Muhadloroh ada istilah lain pada tiap-tiap pesantren, seperti musyawarah, takror, mudarasah, jam'iyah dan lain sebagainya. Tergantung tiap pesantren itu sendiri menamainya.

Yang dimaksud Muhadloroh dalam penelitian skripsi ini adalah **musyawarah** yang dilaksanakan oleh santri Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in Pati. Sedang pembelajarannya menggunakan metode diskusi, materi pelajarannya adalah "kitab-kitab" yang diajarkan di pesantren, seperti ilmu nahwu, shorf, fikh dan lain sebagainya. Pembahasannya dihubungkan dengan realitas sosial yang ada. Sifat dari muhadloroh adalah *repetisi* yaitu pengulangan dan pendalaman materi.

### 3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan pengembangan,<sup>5</sup> sedangkan pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti mekar, terbuka atau membentang, menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran dan pengetahuan).<sup>6</sup> Menurut **Monks** perkembangan diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan dan belajar.<sup>7</sup> Sedang menurut **Havighurst** dikaitkan dengan fungsi belajar.<sup>8</sup>
- b. Ilmu Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran)<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *op.cit.* hlm. 414.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.39.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 43.

<sup>9</sup> W.J. s Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.994.



**Francis bacon** memaknai dengan sesuatu yang dapat memperbesar kemampuan dan kekuasaan.. Menurut **Al-Ghozali** ilmu pengetahuan itu berasal dari Allah, tujuannya untuk mencari keridloan dan mengabdikan kepadaNya semata, sedang manusia hanya mengembangkannya saja.

Maksud pengembangan ilmu pengetahuan disini adalah pengembangan kepribadian santri (perspektif psikologis) di PPRM.

#### 4. Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in

Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in berada di Desa Ngagel kecamatan Dukuhseti Pati Jawa Tengah. Pondok pesantren ini berdiri pada tanggal 7 maret 1928/16 Muharram 1348 H. Gagasan pendiriannya dimotori oleh putra dan manantu Hadrotus Syikh Abdur Rahman (tokoh ulama zaman kolonial Belanda) Dan sekarang diasuh oleh cucu beliau yang bernama K.H. Zaenal Arifin.

#### B. Latar Belakang Masalah

Menurut **Mukhtar Buchori** lembaga pendidikan yang memainkan peranannya dilihat dari struktur internal pendidikan Islam ada empat kategori yaitu: *pertama* pendidikan pondok pesantren adalah pendidikan Islam yang diselenggarakan secara tradisional, bertolak dari pengajaran al-Qur'an -Hadits dan merancang segenap kegiatan pendidikannya untuk mengajarkan para siswa Islam sebagai cara hidup. *kedua* pendidikan madrasah yakni pendidikan Islam yang diselenggarakan di lembaga-lembaga model Barat yang menggunakan metode pengajaran klasikal dan berusaha menanamkan.

---

Islam sebagai landasan hidup dalam diri para siswa. *Ketiga*, Pendidikan umum yang bernafaskan Islam di lembaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan yang bersifat umum. *Keempat* Pelajaran agama Islam yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan umum sebagai suatu pelajaran atau mata kuliah saja.<sup>10</sup>

Pesantren menjadi obyek penelitian penulis adalah termasuk jenis pertama yaitu pendidikan Islam yang diselenggarakan secara tradisional, bertolak dari pengajaran al-Qur'an-Hadis dan merancang segenap kegiatan pendidikannya untuk mengajarkan para siswa Islam sebagai cara hidup. Atau lebih populer dengan sebutan pesantren Salafiyah.

Sedangkan pesantren sendiri adalah lembaga pendidikan tradisional umat Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberikan tekanan pada keseimbangan antara aspek ilmu dan aspek prilaku biasanya pesantren dipimpin oleh seorang Kyai yang bertanggung jawab penuh atas proses pendidikan dalam pesantren serta dibantu oleh beberapa ustadz.<sup>11</sup>

Sebagai salah satu struktur internal dalam pendidikan Islam yang mapan secara historis model pendidikan pesantren tertantang oleh pendidikan modern yang dibawa oleh penjajah Belanda pada awal abad ke- 20 dan beberapa tokoh waktu itu berpikir untuk mencari kemungkinan melibatkan pengembangan satu pendidikan umum, hal ini terjadi karena pendidikan Islam dibiayai oleh rakyat sendiri.

---

<sup>10</sup>Mukhtar Bukhori, *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 243-244.

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), jilid 13, hlm. 187.

Dengan demikian pendidikan umum dapat direalisasikan dengan murah, tetapi karena alasan politis penggabungan sistem tersebut tidak terlaksana sebagai akibat logis dari kebijaksanaan pemerintah kolonial Belanda yang tidak mau campur tangan dalam persoalan Islam.<sup>12</sup>

Boleh dikatakan pesantren menjadi terasing sejak zaman kolonial Belanda karena tidak mendapatkan pengakuan secara politis. Pendidikan pesantren bukan saja terasing secara politis akan tetapi juga terasing dari lingkungan kehidupan masyarakat sekitarnya. Sejak dahulu mereka mempunyai sebuah kehidupan yang unik, yaitu mempunyai kecenderungan untuk membentuk suatu kultur tersendiri atau dalam bahasa **Gus Dur** hal seperti ini adalah subkultur,<sup>13</sup> dari kultur yang ada di masyarakat. Walaupun mereka hidup berdampingan dengan masyarakat, baik itu di daerah-daerah pedesaan maupun di perkotaan, di lokasi pondok pesantren biasanya berdiri beberapa bangunan fisik berupa rumah Kyai (pengasuh), Surau atau Masjid dan Asrama santri.

Menurut **Zamakhsyari Dhofier** ada empat elemen pokok dalam pesantren yang pertama adalah Kyai, santri, pondok dan kitab-kitab kuning<sup>14</sup>. Keempat elemen itu adalah merupakan ciri khas dari pesantren yang ada di Indonesia karena ke empatnya merupakan hal yang berkaitan dalam tradisi pesantren.

Kegiatan di pondok pesantren dipusatkan pada pemberian pengajian buku-buku teks (*al-kutub muqarrarah*), semua kegiatan harus tunduk pada dan

---

<sup>12</sup>Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*, (Jakarta: LP3ES, 1994). hlm. 6.

<sup>13</sup>Abdurrahman Wakhid, *Pesantren sebagai sub kultur, Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988), Cet ke-4. hlm 41.

<sup>14</sup>Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi pesantren, Studi tentang Pandangan hidup Kyai*, (Jakarta:LP3S, 1982), hlm. 44.

di sesuaikan dengan pembagian waktu pengajian, demikian pula tidak ada ukuran pasti tentang harus berapa lama seorang santri menuntut ilmu di suatu pesantren karena hal ini diserahkan kepada santri sendiri, hal ini sangat berbeda dengan lembaga pendidikan formal selain ada pembatasan waktu tertentu juga ketika sudah purna akan mendapat sertifikat berupa ijazah.

Sedangkan pada pendidikan pesantren tidak ada model ijazah seperti pendidikan umum karena keberhasilan pendidikan pesantren (seorang santri) adalah dengan menggunakan ukuran adanya rasa ketundukan santri kepada Kyai dan kemampuan untuk memperoleh ilmu dari Kyai.<sup>15</sup>

Artinya peran Kyai masih menjadi titik sentral, dan menjadi panutan atau keteladanan (*uswatun hasanah*) para santri, baik itu dalam ibadah-ibadah ritual, kehidupan sehari-hari maupun hal yang lainnya. Sehingga rasa ta'dzim ilmu dari Kyai itu mengalir kepada santrinya artinya adanya *transfer of knowledge* dari hal inilah kemudian timbul konsep ilmu yang barakah ( ilmu yang bermanfaat).

Dalam tradisi pesantren ilmu dipandang sebagai sesuatu yang agung, yaitu sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Berhasil atau tidaknya perolehan ilmu oleh seorang santri tidak hanya didasarkan atas ketajaman akal, ketepatan metode dan kesungguhan mencapainya, melainkan juga tergantung pada kesucian hati, restu atau barakah dari kyai dan upaya-upaya kegiatan ritual lainnya seperti puasa, doa-doa dan riyadloh-riyadloh lainnya. Dan pandangan ini ilmu juga dianggap sebagai hidayah dari Allah SWT.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Abdurrahman Wakhid. *op. cit.*, hlm. 43.

<sup>16</sup>Tamyiz Burhanuddin, *Akhlaq Pesantren, solusi bagi kerusakan akhlak*, ( Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001), hlm. 50.

Keunikan lainnya pada pendidikan pesantren jika ditinjau dari sitematika pengajaran dijumpai jenjang pelajaran yang berulang-ulang (repetisi) dari tingkat ke tingkat tanpa terlihat kesudahannya. Dan pengulangan mata pelajaran itu terus berlangsung dari tahun-ketahun walaupun buku teks yang digunakan berlainan.<sup>17</sup>

Secara garis besar model pengajaran di pesantren Salafiyah ada 2 yaitu: *Pertama* sistem **Bandongan**, disebut juga dengan sistem weton yaitu para santri belajar pada Kyai atau ustadz dan santri senior mereka membentuk sebuah kumpulan yang mengelilingi Kyai atau ustadz yang membaca, menterjemahkan dan menjelaskan kitab tertentu. *Kedua* adalah sistem **Sorogan** yaitu seorang santri secara individual belajar pada Kyai atau ustadz tertentu atau santri senior untuk membaca kitab, baik pada tahap pengenalan maupun pendalaman.<sup>18</sup>

Selain kedua sistem tersebut sudah menjadi semacam “*trade mark*” pesantren dan menjadi keunikan tersendiri, metode ini digunakan hampir semua pesantren salaf di Indonesia. Dikenal pula di dalamnya terdapat musyawarah yang dilakukan di berbagai pesantren dan mungkin hanya perbedaan istilah saja, tetapi pada dasarnya mempunyai kesamaan makna yaitu cara berdiskusi. Adapun materi yang di diskusikan adalah mata pelajaran pesantren, baik itu ilmu nahwu, shorf, fikih dan lain sebagainya. Biasa juga membahas persoalan yang sedang aktual terjadi, baik itu ditingkat regional maupun nasional.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 41.

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedi Nasional*, op. cit., hlm, 188.

Muhadloroh bukan hanya berfungsi sebagai repetisi (pendalaman materi dan pengulangan materi ) saja dan bertujuan supaya santri lebih cepat untuk memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan, akan tetapi yang akan diangkat penulis adalah nilai-nilai pembelajaran yang didapat dari Muhadloroh sendiri.

Di pesantren salafiyah diajarkan syarat-syarat orang mencari ilmu yang diantaranya harus ada niat hanya semata mata mencari ridlo Allah SWT, menghormati (*ta'dzim*) guru, ada biaya yang cukup, dan tentu saja membutuhkan waktu yang lama dan Ikhlas. Dalam dogma ini mengandung pengertian bahwa mencari ilmu itu memerlukan proses yang harus dilalui yaitu proses pembelajaran yang membutuhkan waktu yang relatif lama.

Faktor inilah yang mengusik pemikiran penulis untuk meneliti sejauh mana peran muhadloroh dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi santri. Karena dalam muhadloroh terdapat semangat kebersamaan, kebebasan berpendapat, dan toleransi. Hal itu penting bagi santri karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas dan kemandirian dalam belajar.

Santri di Pondok Pesantren Roudlutul Muhtadi'in berasal dari berbagai daerah, tentu saja mempunyai latar belakang budaya, etnis, tingkat ekonomi, strata sosial, tradisi-tradisi yang berbeda, bisa di sebut sebagai multikultur. Adapun konsepsi multikultural dalam pendidikan adalah bahwa manusia memiliki beberapa dimensi yang harus di akomodir dan dikembangkan secara keseluruhan. Orientasinya adalah untuk memanusiakan manusia. Di sini

dijelaskan bahwa kemanusiaan pada dasarnya adalah pengakuan akan pluralitas, heterogenitas dan keragaman manusia itu sendiri.<sup>19</sup>

Semangat nilai pendidikan multikultural yang teraplikasikan dalam kegiatan Muhadloroh di Pondok pesantren Roudlotul Muhtadi'in memang kelihatan, kata kunci pendidikan multikultural adalah “memanusiakan manusia”, sedang pelaksanaan Muhadloroh, *Musyawirin* (peserta Muhadloroh) tak pernah membedakan santri itu berasal dari mana, tetapi santri lebih cenderung memandang santri lainnya dilihat dari sisi kecerdasan (tingkat ilmu yang di miliki), kesholihan dan rasa ta'dzim (saling menghormati dan menghargai sesama santri). santri lebih melihat apa yang dibicarakan, bukan siapa yang bicara dalam forum Muhadloroh.

Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang turut serta dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, maka pendidikan harus menjadi proses pemerdekaan, bukan sebagai penjinakan sosial budaya yang diarahkan pada paradigma yang serba-eksklusif.<sup>20</sup>

Sedang dalam konsep pendidikan partisipatoris lebih menekankan pada sisi fungsionalnya yaitu memberi kebebasan pada peserta didik sehingga potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dengan baik<sup>21</sup> Adapun tujuan pendidikan Islam menurut **Athiya al-Abrasy** adalah untuk mempersiapkan kehidupan di dunia maupun di akherat.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>Ummi Khumaidah, “Pendidikan Mutikultural, Menuju Pendidikan Islam Yang Humanis”. *Penddidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, (e.d) Imam Machali & Mustofa (Yogyakarta: PRESMA UIN 2003-2004 & Ar-Ruzz MEDIA, 2004), hlm. 272.

<sup>20</sup>Taswirul Afkar, *Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan*, “ Menuju Pendidikan Islam Pluralis”, (Jakarta: Lakpesdam-Nu, 2001), hlm. 74.

<sup>21</sup>Muhammad Said Mursi, *Panduan Praktis Dalam Pergaulan*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm. 4.

<sup>22</sup>Omar M, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 416.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Muhadloroh Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in ?
2. Apa peran Muhadloroh dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in ?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan pemilihan judul skripsi ini adalah:

1. Adanya ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana konsep dan peran Muhadloroh dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in.
2. Sepanjang pengetahuan penulis Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in. belum pernah diteliti, khususnya tentang Muhadloroh.

### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian adalah:
  - a. Mendeskripsikan konsep Muhadloroh dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in
  - b. Mendeskripsikan peran Muhadloroh dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan santri di pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Dengan adanya penelitian seperti ini diharapkan berguna bagi kalangan pesantren Roudlotul Muhtadi'in.



- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Fakultas Tarbiyah untuk memperkaya pustaka keilmuan dan pendidikan Islam.

## F. Telaah Pustaka

Penelitian yang membahas tentang pesantren serta sistem pendidikannya telah banyak dilakukan. Beberapa yang membahas tentang sistim Pendidikan diantaranya.

Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, buku ini secara spesifik membahas tentang keilmuan Islam di Indonesia. Hingga pada literatur-literatur kitab kuning yang digunakan sebagai literatur utama dalam pesantren dan dijelaskan pula tentang keilmuan tarekat yang memasuki dunia pesantren.

Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, buku ini membahas tentang elemen-elemen pesantren, latar belakang sejarah perubahan di pesantren dengan adanya semangat baru dalam kehidupan keagamaan dengan diperkenalkannya sistem Madrasah.

Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipasif*, menimbang konsep fitrah dan progresifisme John Dewey, tesis ini secara garis besar membahas tentang konsep pendidikan partisipasif yaitu pendidikan yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik. Menurutnya konsep pendidikan ini baik langsung ataupun tidak karena perkembangan dari progresifisme. (pendidikan yang mementingkan unsur pengalaman).

Paolo Freire, *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, secara garis besar buku ini membahas pembebasan dalam pendidikan kaum tertindas, dengan teori hadap masalah baginya penyadaran

adalah suatu proses yang harus terus menerus dilakukan dan inilah yang menjadi inti dari pendidikan.

Dari penelitian yang telah ada, berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu tentang: “Peran Muhadloh dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi’in, Pati Jawa Tengah” berisi mengenai peran sistem pembelajaran Muhadloroh dalam pengembangan ilmu pengetahuan santri, yang sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji.

### G. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan terdapat teori yang relevan dengan kajian dalam skripsi ini antara lain:

*Izas tasyaro ahadukum ahahu fal yusir alaihi*

“Jika seseorang meminta bermusyawarah kepada saudaranya hendaklah dia membantunya dengan musyawarah ( yang baik)” H.R Ibnu Majjah.<sup>23</sup>

Hadis ini secara *lughowiyah* bermakna komunikasi antar personal yang cenderung ketika ada permasalahan yang harus diselesaikan, dalam konteks yang lebih luas musyawarah atau dalam bahasa di PPRM adalah Muhadloroh yaitu: *rembugan* (bahasa jawa: Musyawarah) adalah kegiatan yang dilaksanakan dua orang atau lebih untuk mendiskusikan suatu masalah, yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama (mufakat).

<sup>23</sup>Muhammad Said Mursi, *Panduan Praktis Dalam Pergaulan*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm. 23.

Sedangkan Soetjipto Wirosardjono berpendapat bahwa musyawarah mengandung pengertian yang mulia, bagi ummat Islam berhubungan dengan aqidah...<sup>24</sup>

Dikatakan berhubungan dengan aqidah karena perintah untuk bermusyawarah jelas termaktum dalam *common platform* ummat Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadis, dalam kitab suci al-Qur'an Surat asy-Syuura ayat 38 Allah berfirman yang artinya:

*"Dan bagi orang-orang yang menyambut seruan Tuhannya dan mendirikan Sholat, sedang tentang urusan mereka, mereka (memutuskan) dengan musyawarah diantara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rizki yang kami berikan kepada mereka."*<sup>25</sup>

Sejarah ummat sangat sedikit sekali yang menceritakan seperti apa mekanisme pelaksanaan musyawarah, dalam Hadis diatas secara tekstual penekanannya cenderung antar personal, sedangkan untuk ayat ini lebih menekankan pada multi-personal, yaitu adanya kegiatan saling berinteraksi yang dilakukan oleh banyak orang.

Musyawarah yang dilaksanakan antar personal santri, dilakukan atas inisiatif dari pribadi santri, sedangkan musyawarah yang dilaksanakan sebagai program dilaksanakan dengan melibatkan seluruh komponen pesantren.

<sup>24</sup>Soetjipto Wirosardjono, "Musyawarah: diawali prasangka baik", *Jurnal Ulumul Qur'an*, (Jakarta: LSAF 1989), no. 3 Vol.1989/1404, hlm.12.

<sup>25</sup>Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra 1989), hlm. 789.

Dalam prinsip-prinsip Muhadloroh terdapat azaz egaliter antar *musyawiriin* (peserta musyawarah) yaitu adanya rasa saling menghormati antar peserta, bebas mengutarakan pendapat (terbuka), demokratis dan semangat kebersamaan, intelektualitas, daya kritis serta nilai ilmiahnya terbangun

Semangat seperti itu tercermin dalam prinsip pendidikan partisipatoris, yang melibatkan partisipasi dari peserta didik, dalam skala ini yaitu adanya interaktif edukatif yang terjadi antara pendidik dan peserta didik.<sup>26</sup>

Muhadloroh sebagai sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai pendalaman materi agar santri dapat cepat memahami mata pelajaran yang diajarkan seperti ilmu nahwu, shorf, fikh, tafsir dan etika. Mata pelajaran itu secara langsung maupun tidak dapat membentuk kejiwaan santri, karena berpedoman kehidupan mereka adalah berdasarkan dari ajaran-ajaran dari kitab-kitab klasik tersebut.

Jadi menurut pandangan penulis di pesantren bukan hanya terdapat nilai-nilai otokratis, kyai sentris, kolot dan lain sebagainya yang negatif. Akan tetapi ada nilai –nilai positif dalam semangat Muhadloroh.

---

<sup>26</sup>Muis Sad Iman., *op. cit.*, hlm. xii

## H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Penentuan Subyek

Metode ini sering disebut dengan penentuan sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah data-data dari kalangan lembaga pondok pesantren Roudlotul Muftadi'in baik itu santri, Kyai (pengasuh), maupun pengurus serta data-data lain yang mendukung.

### 2. Metode pengumpulan data

#### a. Metode interview

Metode interview disebut juga metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>28</sup>

Metode Interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin, dimana peng-interview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan itu untuk disajikan, tapi bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu disajikan dan irama (timing) interview, sama sekali diserahkan kepada kebijakan interviewer.<sup>29</sup>

Metode interview penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap berkenaan dengan peranan sistem

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

<sup>28</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

<sup>29</sup>*Ibid*,

pembelajaran muhadloroh bagi santri di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in.

b. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek ataupun obyek yang diselidiki baik dalam situasi khusus yang diadakan.<sup>30</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan Muhadloroh di Pesantren Roudlotul Mubtadi'in Pati.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan lain-lain.<sup>31</sup>

Tehnik ini penulis gunakan untuk mencari data peran sistem pembelajaran Muhadloroh, baik dalam bentuk tulisan maupun dokumen-dokumen. Juga untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in dan perkembangan yang di alami, meliputi data pengurus Internal, data pengurus eksternal, AD/ ART serta data pendukung lainnya.

---

<sup>30</sup>Winarno Surahmat. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 31.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 202.

### 3. Metode Analisa Data

#### a Analisa Kualitatif

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode **deskriptif analitis**.<sup>32</sup> Analisa ini jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologis<sup>33</sup> dengan tehnik *purpose sampling*, menurut **Lexy J. moleong** tehnik ini adalah *sample* yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Ciri-ciri *purpose sampling*:

1. Sample tidak ditentukan atau ditarik dulu
2. Pemilihan sampel secara berurutan
3. Penyesuaian berkelanjutan dari sample
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan

Dengan tehnik analisis data seperti ini, penulis mengambil *sample* dari jumlah 300 santri, 21 pengurus internal dan 12 pengurus eksternal PPRM secara acak dari kelas Ula, Tsani, Tsalis dan non kelas (santri senior) karena terjadi pengulangan data, penulis mengambil pemilihan 4 sample santri klasikal, 3 pengurus internal, dan 1 internal untuk mendapat data-data tentang konsep pelaksanaan Muhadloroh dan peranannya.

<sup>32</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2001) cet. Ke-15, hlm. 198. deskriptif analitis yaitu penafsiran data dari menemukan kategori-kategori dan hubungan yang muncul dari data yang dikembangkan dalam rancangan organisasional sehingga deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat tercapai.

<sup>33</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake saras, 1989), hlm 118 Pendekatan fenomenologik bertujuan mendudukan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif disamping logika induktif dan deduktif serta logika meteriil probabilistik, pendekatan ini bukan hanya menampilkan teori dan konseptualisasi yang sekedar berisi anjuran atau imperatif melainkan mengangkat makna etika dalam berteori dan berkonsep.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dalam memahami uraian pembahasan dalam skripsi ini secara sistematis penulis menyusun sistematika pembahasan. Skripsi ini terdiri dari sub bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi tentang penegasan istilah, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum pondok pesantren putra Roudlotul Muhtadi'in yang terdiri dari bagian-bagian, letak geografis, sejarah berdirinya, Struktur organisasinya, sistem pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, metode pembelajaran, peserta didik (santri), ustadz dan pengelolaan manajerial pondok

Bab ketiga berisi tentang peranan Muhadloroh dalam pengembangan ilmu pengetahuan santri, Histori Muhadloroh, Essensi Muhadloroh, Aktualisasi Muhadloroh, Muhadloroh Sebagai Pengembangan Kepribadian, Pikiran dan Ilmu Pengetahuan, Muhadloroh Sebagai Media untuk Memotivasi, Menumbuhkan rasa Percaya Diri dan Kreativitas, Muhadloroh Sebagai Media untuk Memotivasi, Semangat pendidikan Partisipatoris dalam muhadloroh analisa tentang implementasi Muhadloroh di pondok pesantren Roudlotul Muhtadi'in

Bab keempat: Penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.



## BAB IV

### PENUTUP

Dari uraian-uraian bab-bab terdahulu dapat disimpulkan .

#### A. Kesimpulan

1. Konsep pemikiran Muhadloroh (musyawarah) di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in berdasarkan nas al- Qur'an dan al-Hadits. Surat Ali Imron ayat 159, asy-Syuura ayat 38 kedua ayat tersebut kata kuncinya adalah musyawarah. Sedang dalam hadis kata kuncinya adalah pencarian kebenaran. Adapun mekanisme pelaksanaannya tidak menjelaskan metode yang digunakan dalam musyawarah, pelaksanaannya menggunakan metode diskusi konvensional yaitu ada nara sumber (penyaji tema) moderator, notulen dan peserta. Setiap santri digilir diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi dalam forum Muhadloroh sehingga setiap santri dituntut benar-benar siap baik secara mental maupun penguasaan materi.
2. Peran dan fungsi Muhadloroh bagi santri adalah untuk menumbuhkan motivasi, kreativitas, sehingga timbullah rasa percaya diri santri, baik ketika didalam forum muhadloroh. dalam proses belajar memecahkan masalah dalam pelaksanaan Muhadloroh, akan tetapi dalam pelaksanaan proses yang berlangsung tidak hanya cukup ranah kognitif saja yang dibangun tetapi faktor afektif dan psikomotorik pada pribadi yang sedang belajar juga berpengaruh. Sehingga terjadilah perubahan-perubahan dalam diri santri yang *pertama* perubahan.

*intensional*, (yaitu adanya pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari) yang kedua, perubahan positif yaitu adanya sesuatu yang baru (pemahaman dan ketrampilan) yang lebih baik dari sebelumnya. Dan ketiga adanya perubahan efektif dan fungsional.(berhasil guna dan membawa pengaruh makna dan manfaat).

## B. Saran-saran

Berdasarkan seluruh pembahasan dan kesimpulan diatas, pelaksanaan Muhadloroh di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in membawa pengaruh positif pada santri, karena di dalam forum ini ada perkembangan dalam diri santri, baik dari segi keilmuan, (*kognitif*) mental (*afektif*) dan ketrampilan (*psikomotorik*) yang dapat penulis sarankan adalah :

1. Semangat Muhadloroh adalah “kebebasan” peserta didik untuk mengutarakan pendapat dalam pemecahan masalah, pembelajaran model seperti ini hendaknya bukan pada forum ini saja, akan tetapi pada forum-forum yang lain misalnya dalam pengajian-pengajian (klasikal) diperlukan porsi diskusi lebih banyak.
2. Pembelajaran yang didapat oleh santri dari forum Muhadloroh hendaknya dapat dipraktekkan dalam kehidupan santri setelah purna masa belajarnya di Pesantren.

## C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan

tugas menyusun skripsi ini, tidak lupa penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak membantu penulis dalam melaksanakan tugas penyusunan skripsi ini, Atas segala bantuan, bimbingan, arahan dan partisipasinya penulis hanya dapat mendoakan, semoga Allah SWT memberikan imbalan dan mencatatnya sebagai amal yang shaleh.

Selanjutnya mengingat keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang penulis miliki, tentunya skripsi ini banyak memiliki kelemahan dan kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang *konstruktif* menjadi hal yang sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat.  
Amin.

Yogyakarta, 7 Juli 2005

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
  
Agus Priyanto  
97473711

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Wakhid, *Menggerakkan Tradisi, Esai-Esai Tentang Pesantren* Yogyakarta: LkiS, 2000.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab kuning, Pesantren dan Tarekat Tradisi –tradisi islam di Indonesia*, Bandung : Mizan, 1995.
- Burhanuddin, Tamyiz, *Akhlaq Pesantren solusi bagi kerusakan akhlak*, Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001.
- Chirzini, Habib, *Teguh Pada Nilai Salaf dan Ahlussunnah Wal Jamaah*, Majalah Pesantren, Edisi Oktober-Desember 1984.
- Dar Al- Masruq, *Al-Munjid fi Al-lugh*, Libanon : Beirut.
- Departemen P & K, *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 13*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka 1990
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi pesantren Studi tentang pandangan hidup Kyai*, Jakarta: LP3S, 1982.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi research II*, Cet ke-25 Yogyakarta : Andi offset,2000
- Hurlock, Elisabet. B, *Psikologi perkembangan*, Edisi ke-5 Jakarta: Airlangga,tt
- Jurnal Taswirul Afkar, *Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan*, Jakarta: Lakpesdam-Nu, 2001.
- Karel. A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*, Jakarta : Pustaka LP3ES 1994.
- Machali, Imam & Mustofa (e.d), *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Yogyakarta: PRESMA UIN 2003-2004 & Ar-Ruzz MEDIA, 2004.
- Masdar F. Mas'udi, *Menguak Pemikiran Kitab Kuning* Majalah Pesantren, Edisi Oktober-Desember, Jakarta, 1984.
- Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999
- Moelon, Iexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke -15, Bandung: Rosda karya 2001
- Muhammad Said Mursi *Panduan Praktis Dalam Pergaulan* Jakarta : Gema Insan, 2004.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Muis Sad Iman M.Ag. *Pendidikan Partisipatif, menimbang konsep fitrah John Dewey*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Mukhtar Bukhori, *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Pius A. Partantanto & M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkaloka, 1994.
- Rusyadi dkk, *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta: Rineka Cipta, 1986
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi ke-IV Jakarta: Rineka Cipta 1998.
- Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta-Departemen P & K 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, cet ke-25, Yogyakarta: Andi Offset 2000.
- W.J.s Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung : Tarsito, 1992.
- WRI, Tim, *Membangun Kepribadian, Bunga Rampai Psikologi Pembelajaran*, Materi Iservice Training KKG-MGPG 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TATA TERTIB**  
**PONDOK PESANTREN PUTRA ROUDLOTUL MUBTADI'IN**

**Pasal I**

**A. Kewajiban.**

1. Setiap santri wajib untuk mengikuti pengajian.
2. Belajar pada jam pelajaran.
3. Mengikuti sholat jamaah lima waktu.
4. Mengikuti semua kegiatan Ponpes.
5. Memohon izin dengan sepengetahuan Pengasuh, bila bepergian lebih dari 3x 24 jam.
6. Menjaga nama baik Ponpes baik di dalam maupun di luar.
7. Melunasi urusan Administrasi Ponpes.
8. Menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan Ponpes

**Pasal II**

**B. larangan-larangan.**

1. Mencuri baik di dalam lingkungan Ponpes maupun di luar.
2. Berkelahi.
3. Keluar pada jam malam.
4. *Ghosob* (memakai milik orang lain tanpa izin).
5. Pulang sebelum satu bulan dan lebih dari tiga hari kecuali hari libur yang telah ditentukan.
6. Merokok bagi Santri dibawah umur 17 tahun.
7. Pindah kamar tanpa izin pengurus.

**Pasal III**

**C. Sangsi-sangsi.**

1. Melanggar pasal I ayat I tanpa alasan jelas didenda Rp. 3.000 (*tiga ribu rupiah*) per sekali pengajian.
2. Melanggar pasal I ayat II tanpa alasan jelas di denda Rp. 2.000 (*dua ribu rupiah*).
3. Melanggar pasal I ayat III membersihkan lingkungan Ponpes.
4. Melanggar pasal I ayat IV di denda Rp.4.000 (*empat ribu rupiah*)
5. Melanggar pasal I ayat V dikerja baktikan.
6. Melanggar pasal I ayat VI, VII, VII diambil kebijakan Pengurus.
7. Melanggar pasal II ayat I. II di keluarkan dari Ponpes dengan persetujuan Pengasuh.
8. Melanggar pasal II ayat III di denda Rp. 1.500 (*seribu lima ratus.*)
9. Melanggar pasal II ayat IV dan VI membersihkan dapur, sumur dan kolam belakang.

10. Melanggar pasal II ayat V di peringatkan, jika sampai 3 X di pulangkan kepada Wali Santri.
11. Melanggar pasal II ayat VII di denda dengan harga rokok 1 bungkus.
12. Melanggar pasal II ayat VIII di kerja baktikan (membersihkan Aula dan kembali ke kamarnya semula)

#### Pasal IV

#### D. Keterangan


1. Di berlakukan Jam malam, mulai pukul 18.00-04.30, Santri dilarang keluar dari lingkungan Pondok, kecuali ada keperluan yang mendesak. Dan harus sepengetahuan Keamanan.
2. Batas umur yang diperbolehkan merokok adalah umur 17 tahun keatas.
3. Undangan dari masyarakat di lingkungan Pesantren dipenuhi (seperti acara *tahtimul* Qur'an dll) selama tidak bersamaan dengan kegiatan Pondok.
4. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib apabila dikemudian hari ada kesalahan, akan di tinjau ulang di kemudian hari.

Ngagel 27 Agustus 2004

Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin  
Desa Ngagel kec Dukuhseti kab Pati Jawa tengah



Lilik Maftukhan  
Ketua Umum

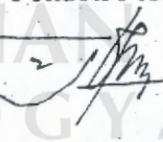


Purwanto  
Sekretaris

Mengetahui,

Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadi'in



  
K.H. Zaenal Arifin  
Pengasuh

**SUSUNAN PENGURUS INTERNAL SANTRI PUTRA  
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUBTADI'IN TAHUN 2004-  
2005**

Pengasuh : K.H. Zaenal Arifin

Dewan Pembina : K. Mudzakir Fadlil

Presidium I : Ustadz Al Hafidz Ilal Mu'alif

Presidium II : Ustadz Ahmad Taslim

Pengurus Harian

Ketua Umum : Lilik Maftukan

Sekretaris : Poerwanto

Bendahara : Ahmad Syafik

Koordinator Bidang

- |                                 |                              |
|---------------------------------|------------------------------|
| a. Pendidikan : Ainurrafikin    | b. Ketrampilan : Imam Syafii |
| c. Perpustakaan : Siswanto      | d. Kesehatan : Ali Gufron    |
| e. Koperasi : Ahmad Irwan       | f. Penerangan : Abdul Ma'ruf |
| g. Keamanan : Nor Yanto         | h. Kebersihan : Nur Cholis   |
| i. Sosial kemas : A. Syaifuddin | J. Keagamaan : Abdul Hamid   |

Litbang :

- a. Amiruddin (koordinator)
- b. Aris Nor Hasan
- c. Ali Shodikin
- d. Ahmad Sofwan

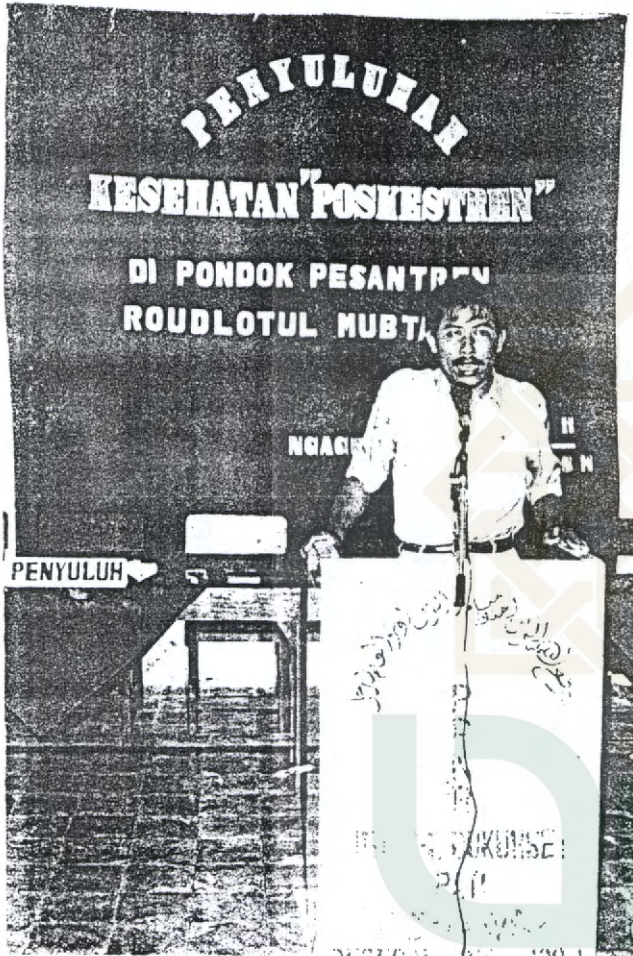


## STRUKTUR ORGANISASI EKSTERNAL

### **PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUBTADI'IN DESA NGAGEL KECAMATAN DUKUHSETI KAB PATI**

Pelindung	: Kepala Desa Ngagel
Penasehat	: K.H. Muzakkir Fadlil
Pengasuh	: K.H. Zaenal Arifin
Dewan Pembina	: K.H. Afwan Sholih, S.Ag
Ketua	: K. Azharuddin Bin Zuhdi
Sekretaris	: Agus Zaenal A.
Bendahara	: Ust. Syaifuddin Ahmad
Pengembangan Sumber Daya Manusia	: Arif Eko Anas
Pengembangan Sumber Daya Sosial	: Ahmad Cholil
Pengembangan Sumber Daya Lokal	: Poerwanto
Kamtib	: Ahmad Durri
Humas	: Ahmad Nur Kholik

FOTO-FOTO KEGIATAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





## PEDOMAN WAWANCARA

### BAB II

1. Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in didirikan oleh siapa ? dan tahun berapa ?
2. Apa maksud dan tujuan di dirikan Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in?
3. Bagaimana Manajemen Kepemimpinan di PPRM ?
4. Bagaimana sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in ?
5. Hingga saat ini perkembangan apa yang terjadi dalam tubuh PPRM ?
6. Apa saja Program Kerja PPRM saat ini ?
7. Kegiatan apa saja yang dilakukan PPRM yang sudah, sedang dan akan dilakukan?
8. Bagaimana bentuk organisasi santri di PPRM?
9. Bagaimana peran PPRM terhadap Masyarakat sekitar?
10. Dalam melaksanakan program kerja pernahkan PPRM bekerja sama dengan pihak lain?
11. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, adakah kurikulum yang disusun untuk santri?

### BAB III

1. Muhadloroh menurut pengertian yang lazim di PPRM itu apa ?
2. Apa maksud dan tujuan di adakan Muhadloroh?
3. Program Muhadoroh di PPRM dilaksanakan sejak kapan?
4. Biasanya materi yang di Muhadlorohkan itu apa saja?
5. Selain membahas materi pengajian apakah ada pembahasan tentang hal-hal yang aktual ?
6. Berapa kali dalam seminggu pelaksanaan Muhadoroh?
7. Menurut anda apa fungsi dan manfaat muhadoroh bagi santri di PPRM?
8. Pengalaman apa yang didapat dari Muhadloroh?
9. Apakah Muhadloroh mempengaruhi santri dalam belajar?



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

Yogyakarta, 7. Oktober 2004.

Nomor : IN/I/KJ/KI/PP.009/5105/2004  
Lamp. : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Bapak/Ibu **Dr. Ahmad Arifi, M.Ag**  
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
**YOGYAKARTA**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 1999/2000, Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : **Agus Priyanto**  
NIM : **97473711**  
Jurusan : **Kependidikan Islam**

Judul Skripsi : **PERAN MUBALIGHOROH DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SANITASI  
DI TONGKOR PESANTREN ROUWALOH MUBALIGHI PANTI JAWA TERIMA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



**Dr. M. Jamroh Latief, M.Si**  
NIP. 150223031

**Tembusan :**

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Agus Priyanto  
Nomor Indok : 97473711  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 1997/  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 13 *Oktober* 2004

Judul Skripsi :

**PERAN MUHADLOROH DALAM PENGEMBANGAN ILMU  
PENGETAHUAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL  
MUBTADDIN PATI JAWA TENGAH**

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada Pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 13 Oktober 2004



Moderator,

M. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 150264112

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Pembimbing : Drs.Ahmad Arifi, M. Ag.

Nama : Agus Priyanto  
 NIM : 97473711

Judul : Peran Muhadloroh Dalam Pengembangan Ilmu  
 Pengetahuan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul  
 Mubtadi'in Pati Jateng

No	Bulan	Minggu	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Oktober	Kedua	Bimbingan Proposal Skripsi		
2.	Maret	Ketiga	Follow up Proposal		
3.	Juli	Pertama	Bimbingan Bab I-IV		
4.	Juli	Ketiga	Follow up Bab I-IV		
5.	Juli	Empat	Revisi Skripsi		
6.	Agustus	Pertama	Follow up Revisi Skripsi		

Yogyakarta, 10 Agustus 2005  
 Pembimbing

  
Drs. Ahmad Arifi, M. Ag  
 NIP.150 252 888





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 878  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 Februari 2005

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa tengah

cq. Ka. Bakesbanglinmas

di

SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan, FTY-UIN Suka Yogyakarta  
Nomor : IN/1/DT/TL.00/961/2005  
Tanggal : 21 Februari 2005  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : AGUS PRIYANTO  
No. Mhs. : 97473711  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto-Yogyakarta  
Judul Penelitian : PERAN MUHADLOROH DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUBTADI'IN KABUPATEN PATI JAWA TENGAH

Waktu : 23 Februari 2005 s/d 23 Mei 2005

Lokasi : Pati-Jawa Tengah

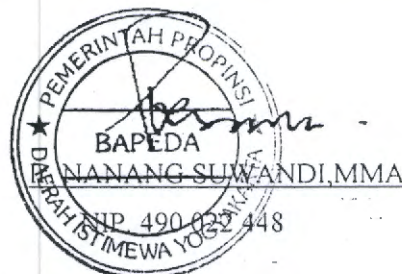
Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan, FTY-UIN Suka Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/961 /2005 Yogyakarta, 21 Februari 2005  
Lamp. :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. BAKESL-IMAS - DIY  
Di -  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : PERAN MUHANDIRIN DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN BAHARI DI PONDOK PESANTREN RONDOLURU MIBPATIN PATI JAWA TENGAH

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Gus Priyanto  
No. Induk : 97473711  
Semester : XV<sup>I</sup> Jurusan : Lependidikan Teologi  
Alamat : Jl. Gd 01 10 01 Pajangan Pa

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Persek Pasantren Roudlotul Muktabidin Pati Jawa Tengah
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi, Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 21 Februari 2005 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH

Dr. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan KI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



المعهد الإسلامي السلفي روضة المبتدئين

PONDOK PESANTREN PUTRA  
ROUDLOTUL MUBTADI'IN

KAlamat : Komplek Masjid Jami' Baiturrohman Ngagel Dukuhseti Pati Jateng 59158 Telp. (0295) 454400

NO : 175 /PPRM/03 /2005  
Lamp : -  
Hal : Pemberian Izin Penulisan Skripsi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Surat ini menerangkan, bahwa Mahasiswa ini benar-benar sedang mengadakan penelitian di pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in:

Nama : Agus Priyanto

Nim : 97473711

Jur : KI-2

Fak : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul : PERAN MUHADLOROH DALAM PENGEMBANGAN ILMU  
PENGETAHUAN SANTRI DI PPRM

Demikian surat keterangan ini, mohon digunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ngagel, 03 Maret 2005

Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadi'in



*K.H. Zaenal Arifin*  
Pengasuh



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/960 /2005  
Lamp. :  
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 21 Februari 2005

Kepada Yth.  
K.M. Saenal Arifin  
Pengasuh Pondok Pesantren  
Roudhotul Muhtadhin Fati  
Di Pate

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PERAN MUHADLOROH DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN Roudhotul Muhtadhin Fati JAWA TENGAH**

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Agas Priyanto  
No. Induk : 97473711 /TY.  
Semester ke : XV<sup>I</sup> Jurusan : Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Ori 01 No 01 Pespringan YK

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadhin Fati Jawa Tengah
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 21 Feb 05 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Agas Priyanto

NIM. 97473711



Dekan  
Fakultas Tarbiyah,

H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## CURRICULUM VITTE

Nama Lengkap : Agus Priyanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 16 April 1978  
Alamat : Jl. Raya Tayu Puncel km 06  
Rt 03 Rw 01 Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti  
Kab. Pati Jawa Tengah

### Nama Orang Tua

- ayah : Ngadiman
- Ibu : Partini

### Riwayat Pendidikan

- Tk Pertiwi, lulus tahun 1984
- SD Negeri Ngagel 01 Lulus Tahun 1990
- Madin Yapim, Pati Lulus tahun 1991
- MTs Yapim Pati, lulus tahun 1994
- MAK Yapim Pati lulus tahun 1997
- Masuk UIN Sunan Kalijaga tahun 1997

### Pengalaman Organisasi

- Pengurus Korp Gemah Ripah PMII tahun 1997- 1998
- Pengurus Rayon tarbiyah PMII UIN Sunan Kalijaga 1998-1999
- Pengurus KMPP Yogya tahun 1998-1999

- Pengurus Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga 1999-2001
- Pengurus BEMJ- KI UIN Sunan Kalijaga tahun 1999-2001
- Pengurus Cabang PMII Yogyakarta tahun 2001-2002
- Pengurus Organisasi Pemuda "PAMUNGUNDUR" tahun 2002-2004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JADWAL PELAKSANAAN MUHADLOROH PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUBTADI'N  
TAHUN 2005**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Materi</b>	<b>Halaman</b>	<b>Penanggung Jawab Materi</b>
1. Jurumiyah	Babul Mubtada wal Khoobar	15	Ahmad Nasir
2. Alfiyah	Naibul Fail	69	Amiruddin
3. Amtsilatuttasrif	Fiiil Madli, Mabni iil Fail	28	Abdul Hamid
4. Maqsud	Isim Mu'tal Akhir		Ali Gdufron
5. Fathul Qorib	Kitabul Ahkamil Hajji	30	Lilik Maftukhan
6. Sullamuttaufik	Faslu Fii Syurutisholati	27	Ainurrafiqin
7. Arbain Nawawi	Al-Hadisu Tsalisasa Asaro	13	Ahmad Irwan
8. Bulugul Marom	Kitabul Buyuk	158	Imam Syafii
9. Alala tanalul	Bait 10-21	4	Nur Cholis
10. Ta'lim Muataallim	Faslu Fii Ta'zimil Ilmi	16	Poerwanto
11. Aqidatul Awwam	Bait 30- 40	4	Siswanto
12. Fathul Majid	Babu Sahadah	136	Ahmad Syafik
13. Tafsir Jalalaim	Juz 5		Abdul Ma'ruf
14. Syifaul Janan	Babul Izmog	13	Aris Nur Hasan

JADWAL KEGIATAN MUHADLOROH TAHUN 2005

Bulan Maret

Mata Pelajaran	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Hari	Waktu	Materi Pembahasan	Tempat	keterangan
1. Nahwu	1	2	3	4	Senin & Jum'at	19.30-21.00	1Jurumiyah, 2 imriti, 3 alfiyah	Aula	1-2 minggu 1-2, 3 minggu 3-4
2. Shorf	1	2	3	4		19.30-21.00	1Amstilatuttsarif, 2. Maqsud	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
3. Fikih	1	2	3	4		19.30-21.00	1Sullamuttaufik, 2. Fathul Qorib	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
4. Hadis	1	2	3	4		19.30-21.00	1Arbain Nawawi, 2. B Marom	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
5. Akhlak	1	2	3	4		19.30-21.00	1. Alala tanaluj, 2. Ta'lim	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
6. Tauhid	1	2	3	4		19.30-21.00	1Aqidatul awam, 2. F. Majid	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
7. Tafsir	1	2	3	4		19.30-21.00	1. Tafsir Jalalain	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
8. Tajwid	1	2	3	4		19.30-21.00	1. Syifaul Janan	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4

Bulan Maret

Mata Pelajaran	Minggu	Minggu	Minggu	Minggu	Hari	Waktu	Materi Pembahasan	Tempat	keterangan
1. Nahwu	1	2	3	4	Senin & Jum'at	19.30-21.00	1Jurumiyah, 2 imriti, 3 alfiyah	Aula	1-2 minggu 1-2, 3 minggu 3-4
2. Shorf	1	2	3	4		19.30-21.00	1Amstilatuttsarif, 2. Maqsud	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
3. Fikih	1	2	3	4		19.30-21.00	1Sullamuttaufik, 2. Fathul Qorib	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
4. Hadis	1	2	3	4		19.30-21.00	1Arbain Nawawi, 2. B Marom	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
5. Akhlak	1	2	3	4		19.30-21.00	1. Alala tanaluj, 2. Ta'lim	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
6. Tauhid	1	2	3	4		19.30-21.00	1Aqidatul awam, 2. F. Majid	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
7. Tafsir	1	2	3	4		19.30-21.00	1. Tafsir Jalalain	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4
8. Tajwid	1	2	3	4		19.30-21.00	1. Syifaul Janan	Aula	1-2 minggu 1, 2 minggu 3-4